

Pengantar Akuntansi

Date :

Nama : Rachel Afria

Studi Kasus

CV multi riaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan: periodik dan perpetual. berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025

Tanggal Transaksi

1 Januari	persediaan awal	200 unit @ Rp 20.000
5 Januari	pembelian	250 ³⁰⁰ unit @ Rp 22.000
10 Januari	penjualan	250 unit @ Rp 35.000
15 Januari	pembelian	150 unit @ Rp 23.000
20 Januari	penjualan	200 unit @ Rp 35.000
31 Januari	persediaan akhir fisik	200 unit

Gunakan metode FIFO (First in First out) untuk perhitungan:

Diminta :

- 1- buatlah perhitungan harga pokok penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025 menggunakan
 - sistem periodik
 - sistem perpetual
- 2- bandingkan hasil HPP dari kedua sistem. jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodanya sama (FIFO)
- 3- evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan volume transaksi tinggi.

Jawaban

< 1. Sistem periodik >

Keterangan	Perhitungan	Jumlah
Persediaan awal	$200 \times \text{Rp } 20.000$	Rp 4.000.000
Total pembelian	$(300 \times 22.000) + (150 \times 23.000)$	Rp 6.600.000 + Rp 3.450.000 = Rp 10.050.000
Barang tersedia untuk dijual (nilai)	$4.000.000 + 10.050.000$	Rp 14.050.000
Persediaan akhir (FIFO)	$50 \times 22.000 + 150 \times 23.000$	Rp 1.100.000 + Rp 3.450.000 = Rp 4.550.000
Hpp (periodik)	$14.050.000 - 4.550.000$	Rp 9.500.000

< Sistem perpetual >

Tanggal	Transaksi	Masuk (unit @ harga)	Keluar (unit @ harga) Hpp	Saldo Setelah Transaksi (layer: unit @ harga)
1 Januari	Persediaan awal			200 @ Rp 20.000
5 Januari	Pembelian	300 @ Rp 22.000		200 @ Rp 20.000; 300 @ Rp 22.000
10 Januari	Penjualan 250		200 @ Rp 20.000 = Rp 4.000.000	
50 @ Rp 22.000 = Rp 1.100.000	250 @ Rp 22.000 (sisa dari 300)			
15 Januari	Pembelian	150 @ Rp 23.000 (Rp 3.450.000)		250 @ Rp 22.000; 150 @ Rp 23.000
20 Januari	Penjualan 200		200 @ Rp 22.000 = Rp 4.400.000	50 @ Rp 22.000; 150 @ Rp 23.000
Total Hpp			Rp 5.100.000 + Rp 4.400.000 = Rp 9.500.000	Persediaan akhir: Rp 4.550.000 PAPERLINE

2- perbandingan hasil HPP dan kedua Sistem

Sistem	HPP	persediaan akhir
Periodik	Rp 9.500.000	Rp 4.500.000
perpetual	Rp 9.500.000	Rp 4.500.000

Hasil Sama, karena:

- harga pembelian stabil naik (tidak ada retur)
- metode FIFO pada kedua sistem menggunakan urutan barang masuk sama

3- Evaluasi Sistem

Aspek	Sistem periodik	Sistem perpetual
pencatatan	hanya diakhir periode	Setiap transaksi langsung dicatat
Ketepatan data stok	tidak selalu akurat (butuh stock opname)	real time dan akurat
biaya sistem	lebih murah dan sederhana	lebih mahal (butuh software/sistem komputer)
cocok untuk	perusahaan kecil	perusahaan besar dengan transaksi tinggi
Kelamahan utama	tidak tahu stok dan HPP kapan saja	perlu biaya sistem dan pelatihan